



EFEKTIVITAS PEMBERIAN DAUN JAMBU BIJI TERHADAP FREKUENSI DIARE PADA ANAK : LITERATUR REVIEW

Laila Zakiyatul Magfiroh*, ArisWidiyanto, Isnani Nurhayati

Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Mambaul Ulum Surakarta, Jl.Ring Road No.Km 03, Mojosongo, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, 57127, Indonesia

*lalazakia095@gmail.com

ABSTRAK

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan adanya perubahan komposisi fases cair serta peningkatan buang air besar > dari 3kali sehari dengan atau tanpa darah dan lendir. Tujuan : Mengetahui efektivitas pemberian daun jambu biji terhadap frekuensi diare pada anak. Menggunakan metode literatur review. Sumber informasi yang digunakan dalam tinjauan pustaka, tinjauan pustaka dimulai dengan memilih topik, kemudian menentukan istilah pencarian untuk pencarian jurnal menggunakan database Google Scholar dan PubMed. Pencarian artikel ini dengan Kata kunci yang digunakan adalah "anak-anak, daun jambu biji, diare, efektivitas. Didapatkan hasil 800 artikel. Lalu melakukan filter tahun dengan membatasi tahun, bahasa, dan jenis artikel sehingga didapatkan hasil 51. Selanjutnya melakukan screening singkat terhadap artikel melalui judul, judul, abstrak serta membaca ulang memastikan artikel valid, penting sehingga didapatkan 5 artikel sudah dipilih sesuai kriteria inklusi. Hasil telah telaah secara kritis didapatkan jumlah sampel dengan rata rata setiap jurnal 15 sampel dengan menggunakan daun jambu biji,mendapatkan hasil yang efektif rentang usia 1- 10 tahun. 1 artikel dengan cara mengkonsumsi 1 -2 hari, 4 artikel lainnya mengkonsumsi 2x sehari. Metode penelitian dalam artikel tersebut Quasi eksperimen 1 artikel, RCT 1 artikel, quisioner pre-post 3artikel. Pada analisis ditemukan 5 tema utama, yaitu efektivitas daun jambu biji untuk penurunan fekuensi diare. Dari hasil review 5 jurnal didapatkan hasil bahwa daun jambu biji efektif untuk menurunkan diare pada anak. Namun tidak efektif dalam mengatasi dehidrasi pada diare anak. Disimpulkan bahwa pemberian daun jambu biji efektif sebagai penurunan frekuensi diare pada anak. Penggunaan daun jambu biji dapat menjadi alternatif terapi komplementer yang aman dan alami dalam mengatasi diare.

Kata kunci: anak; daun jambu biji; diare; efektivitas; literatur review

EFFECTIVENESS OF GIVING GUAVA LEAVES ON THE FREQUENCY OF DIARRHEA IN CHILDREN : LITERATUR REVIEW

ABSTRACT

Diarrhea is a disease characterized by changes in the composition of liquid feces and increased defecation > 3 times a day with or without blood and mucus. Objective to determine the effectiveness of giving guava leaves on the frequency of diarrhea in children. Method: Using the literature review method. Sources of information used in the literature review. The literature review begins by selecting a topic, then determining search terms for journal searches using the Google Scholar and PubMed databases. Search for this article with the keywords used are "children, guava leaves, diarrhea, effectiveness. The results obtained were 800 articles. Then do a year filter by limiting the year, language and type of article so that you get 51 results. Next, do a short screening of the articles through title, title, abstract and re-read to ensure the articles are valid, which is important so that 5 articles have been selected according to the inclusion criteria. The results have been critically reviewed and the average number of samples for each journal is 15 samples using guava leaves, obtaining effective results for an age range of 1-10 years. 1 article by consuming 1 -2 days, 4 other articles consuming 2x a day. The research methods in the article are Quasi-experimental 1 article, RCT 1 article, pre-post questionnaire 3 articles. In the analysis, 5 main themes were found, namely the effectiveness of guava leaves for reducing the frequency of diarrhea. From the results of a review by 5 journals, it was found that guava leaves are effective in reducing diarrhea in children. However, it is not effective in treating dehydration in children's diarrhea. It was concluded that giving guava leaves was effective in reducing the frequency of diarrhea in children. Using guava leaves can be a safe and natural alternative complementary therapy for treating diarrhea.

Keywords: children, guava leaves; diarrhea; effectiveness. literature review

PENDAHULUAN

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan adanya perubahan komposisi fases cair serta peningkatan buang air besar > dari 3kali sehari dengan atau tanpa darah dan lendir. (Bagus dan Vivekananda, 2023) Menurut (Nurhaedah et al., 2022) Diare yaitu termasuk penyakit yang menyebabkan kematian paling umum terjadi pada anak-anak dan diperburuk oleh tidak memadainya layanan air, kebersihan serta kurangnya gizi, khususnya di negara berkembang. Diare menyebabkan kerugian yang serius, termasuk malnutrisi, anemia dan sejenisnya. Orang dewasa di negara berkembang rata-rata mengalami diare satu atau dua kali dalam setahun, sedangkan kejadian diare lebih tinggi di negara berkembang, terutama pada anak-anak. (Lu et al., 2020) Diare merupakan suatu kondisi tinja yang lembek hingga encer dan jumlah melebihi tiga kali dalam sehari. Diare sering diikuti gejala seperti kekurangan cairan, panas, mual serta muntah, kehilangan nafsu makan, kelemahan, tampak pucat, mata cekung, membran mukosa kering, serta penurunan produksi urine. Seorang anak dianggap mengalami diare jika volume buang air besarnya melebihi 10ml /kg BB per hari. Diare pada anak disebabkan oleh bermacam macam faktor seperti infeksi virus, bakteri, atau parasit, intoleransi makanan, atau efek obat (Vaidyanatahan Sundarapandian, 2023).

World Health Organization (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF), ada 2Milyar kasus diare disetiap tahunnya, dengan 1,9 juta balita meninggal akibat diare disetiap tahunnya. saat ini, diare menyumbang 18% total balita tidak selamat. kematian akibat diare pada anak, 78% di Afrika dan Asia Tenggara. Kira kira jumlah kematian pada anak akibat diare di Nigeria yaitu sekitar 151.700-175.000 /tahun (UNICEF, 2016). Di Negara Indonesia, berdasarkan Riskesdas tahun 2018, prevalensi diare tertulis sebagai berikut: 18.225 (9%) anak berusia 1 tahun, 73.188 (11,55%) balita , 182.338 (6,2%) anak ber usia 5-14 tahun, dan 165.644 (6,7%) remaja. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017), di Negara indonesia penyebab utama kematian pada bayi (31,4%) adalah diare. diare menjadi penyebab kematian keempat pada balita (13,2%). menurut data studi RISKESDAS Nasional, kejadian diare di kelompok usia 3,5 persen. menurut peninjauan Morbiditas diare, prevalensi diare tertinggi pada anak terjadi (21,65%), pada usia 6-11 bulan, (14,43%) pada usia 12-17 bulan , dan (12,37%) 24-29 bulan. (Dewi et al., 2022)

Menurut data Word Health Organization menunjukkan bahwa jumlah kematian anak akibat diare akut sebanyak 7%. Data survei ditahun 2020 menunjukkan populasi diare di Indonesia sebesar 8,0%. Hasil Riskesda dari tahun 2016 sampai 2018 menunjukkan bahwa angka kejadian kasus diare akut pada bayi di Jawa Tengah meningkat yang awalnya 68,9% menjadi 75,6% (Kementrian kesehatan, 2021). Diare adalah perkara kasus Kesehatan paling banyak di masyarakat. (Menurut KemenKes RI), populasi diare di tahun 2018 sebesar 37,88% atau sekitar 1.516.438 kasus pada anak. dialami. kenaikan pada tahun 2019 menjadi 40% atau sekitar 1.591.944 pada balita (Tiwi dan Cahyaningrum, n.d.). Angka kematian yang disebabkan diare banyak anak anak di dibandingkan pada orang dewasa (Maryanti dkk., 2023). daun jambu biji. Atau juga sering disebut jambu klutuk adalah salah satu tanaman yang digunakan untuk mengatasi diare (Sugiarti Lilis et al., 2019). Didalamnya terdapat kandungan tanin, flavonoid, dan alkaloid, yang digunakan sebagai anti diare. (Zulfiana yesvi & fatmawati nurul, 2022)

Didalam daun jambu biji mengandung flavonoid dan tanin mempunyai sifat anti bakteri yang berperan penting dalam mengatasi diare. Sebagai obat diare, kandungan dalam daun jambu biji yang paling ampuh yaitu quercetin yang merupakan turunan flavonoid (Mutmainah & Warditiani, 2022). Dari data diatas penulis tertarik dengan literatur riview Tindakan non farmokologi efektivitas daun jambu biji yang bertujuan sebagai penurunan jumlah frekuensi diare pada anak dikarenakan Daun jambu biji mempunyai kandungan bermacam macam unsur seperti karetinoid yang bermanfaat sebagai anti

bakteri yang bisa menghambat serta membunuh bakteri yang menyebabkan diare dan senyawa lain yang memiliki banyak manfaat bagi Kesehatan.

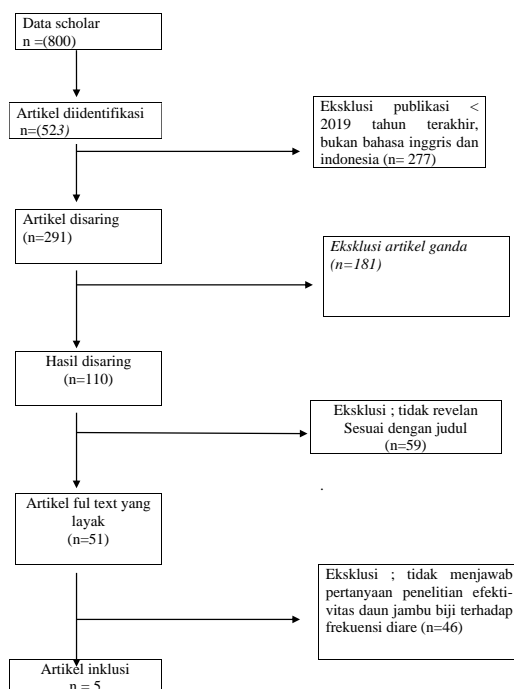
METODE

Metode yang digunakan adalah literatur review. informasi yang digunakan dalam tinjauan pustaka, tinjauan pustaka dimulai dengan memilih topik, kemudian menentukan istilah pencarian untuk pencarian jurnal menggunakan database Google Scholar dan PubMed. Pencarian artikel ini dengan Kata kunci yang digunakan adalah “anak-anak, daun jambu biji, diare, efektivitas. Didapatkan hasil 800 artikel. Lalu melakukan filter tahun dengan membatasi tahun, bahasa, dan jenis artikel sehingga didapatkan hasil 51. Selanjutnya melakukan screening singkat terhadap artikel melalui judul, judul, abstrak serta membaca ulang memastikan artikel valid, penting sehingga didapatkan 5 artikel sudah dipilih sesuai kriteria inklusi. Kriteria tinjauan literatur yaitu efektivitas pemberian daun jambu biji pada diare yang terjadi pada anak.

Table 1
Rumusan pico

Kriteria	Inklusi (artikel yang direview)	Eksklusi (Artikel yang tidak direview)
<i>Population</i> / populasi	Anak diare	Bukan spesifik diare pada anak
<i>Intervention</i>) Tindakan	Pemberian daun jambu biji	pemberian oralit
<i>Comparison</i> /perbandingan	Terapi non farmokologi daun jambu biji.	Terapi non farmokologi pemberian madu
<i>Outcomes</i> /hasil diharapkan	Frekuensi diare membaik	Terjadi infeksi pada saluran cerna
<i>Publication years</i> / tahun publikasi	Post 2019	Pre 2019
<i>Language</i> / Bahasa	Inggris dan indonesia	Selain inggris dan Indonesia.

Database Pencarian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 5 artikel yang ditelaah secara kritis. Hasilnya yang ditelaah secara kritis dan rata-rata jumlah sampel setiap jurnal adalah 15 sampel dengan pemberian Tindakan non farmakologi daun jambu biji, mendapatkan hasil yang efektif rentang usia 1 -10 tahun. 1 artikel dikonsumsi 1-2 hari, 4 artikel lainnya dikonsumsi 2 kali sehari. Metode penelitian artikel adalah Quasi eksperimen 1 artikel, RCT 1 artikel, pre-post questioner 3 artikel. Analisis menemukan 5 tema utama yaitu efektivitas daun jambu biji dalam penurunan angka kejadian diare. Hasil review lima jurnal memberikan hasil bahwa daun jambu biji efektif sebagai terapi non farmakologi untuk diare pada anak, namun tidak efektif mengatasi dehidrasi. (Putri Andayani et al., 2024)

Tabel 1.
Analisis Artikel

No	Author/penulis	Nama jurnal vol (no), tahun, alamat doi/url jurnal	Judul	Metode (sample/subjek penelitian, instrument/alat ukur/intervensi/jenis dan waktu	Hasil kesimpulan	Database
1.	Siti aizah , norma risnasari , nevi listyawati	Jurnal edunursing, vol. 6, no. 1, april 2022 https://journal.unipdu.ac.id/index.php/edunursing/article/download/2944/1428	Efektivitas penggunaan rebusan tumbukan daun jambu biji untuk menurunkan frekuensi diare pada anak	Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan retrospective study. Subjek penelitian yang dilakukan yaitu seorang ibu yang memiliki anak balita di desa krecek, kecamatan badas, kabupaten kediri. instrumen penelitian menggunakan lembar checklist.	Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan pemberian rebusan daun jambu biji efektif dalam menurunkan frekuensi diare pada anak, terutama jika dikonsumsi selama rata-rata 2 hari. Didalam Daun jambu biji mempunyai senyawa yaitu tanin, flavonoid, minyak atsiri, dan alkaloid yang memiliki efek antimikroba dan spasmolitik, sehingga dapat membantu mengurangi gejala diare.	Google scholar
2.	Cut rara hasviana, nanda desreza, riyan mulfianda	Jurnal kesehatan, kebidanan, dan keperawatan volume 16/nomor 01/september/2022	Efektivitas ekstrak daun jambu biji (psidisium guajava l) terhadap penurunan frekuensi diare pada	Penelitian ini menggunakan desain quasi percobaan one-group pretest-post test Populasinya adalah ibu yang mempunyai anak usia 6-12 tahun yang menderita diare di wilayah kerja	Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa ekstrak daun jambu biji (psidium guajava l.)	Google scholar

	https://doi.org/10.35960/vm.v16i1.852	anak usia 6-12 tahun di puskesmas aceh besar	puskesmas barona jaya. 15 responden dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji t pada tingkat kesalahan 0,05.	Efektif menurunkan frekuensi diare pada anak usia 6-12 tahun dengan nilai p-value 0,000.	Penulis menyimpulkan bahwa ekstrak daun jambu biji dapat digunakan sebagai obat herbal diare yang efektif pada anak usia 6-12 ta-hun.	Kesimpulannya, temuan kuncinya yaitu ekstrak daun jambu biji efektif da-lam me-ngurangi frekuensi diare pada anak-anak yang di-teliti.
3.	Rifka putri andayani1, rizka ausrianti , pradhita hendriyeni , amrina rosada1	Jurnal ilmiah permas: jurnal ilmiah stikes kendal volume 14 no 2, april 2024 sekolah tinggi ilmu kesehatan Kendal https://doi.org/10.32583/pskm.v14i2.1902	Efektifitas pemberian daun jambu biji terhadap frekuensi diare dan derajat dehidrasi pada balita diare	Penelitian menggunakan desain randomized control-ed trial (rct) dengan pendekatan pretest-posttest control group. Penelitian di-lakukan di wilayah kerja puskesmas belimbing kota padang pada tanggal 14 agustus hingga 4 oktober 2023. Populasi penelit-ian adalah anak usia dini di wilayah kerja Puskesmas Belim-bing Kota Padang. Teknik pe-ngambilan sampel yang digunakan adalah probabilitas sampling dengan pengacakan blok..	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa daun jambu biji dapat digunakan sebagai terapi komplementer yang dapat diterapkan oleh perawat untuk menurunkan frekuensi diare pada balita penderita diare, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap derajat dehidrasi.	Google scholar
4.	Ida bagus laksamana, vivekananda	Journal scientific of mandalika (jsm), vol. 4,	efektivitas daun jambu biji dalam mengatasi	efek ekstrak daun jambu biji pada anak yang disebabkan diare. Studi menemukan	Berdasarkan data tersebut dapat di-simpulkan	Google scholar

	no. 9, diare september 2023, e-issn: 2745-5955, p-issn: 2809-0543 https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss9pp173-178	bahwa dosis ekstrak 600 mg/kg sama efektif-nya dengan obat anti diare loperamide dalam mengurangi frekuensi buang air besar dan me-ningkatkan kon-sistensi tinja.	bahwa , tinjauan tersebut me-nemukan bahwa daun jambu biji efektif dalam mengobati diare karena komposisi fitokimianya, terutama tanin dan flavonoid.	
5.	Arinda hanza tiwi, etika dewi cahyaningrum Journal of language and health volume 5 no 1, april 2024 https://doi.org/10.37287/jlh.v5i1.2733	Pemberian seduhan daun jambu biji untuk menurunkan frekuensi diare pada anak	Studi kasus menggunakan pendekatan keperawatan dan melibatkan pasien berusia 2 tahun (an.a) dengan diagnosis medis gastroenteritis akut dan diare. Kesimpulan-nya daun jambu biji ber pe-ngaruh untuk me-nurunkan frekuensi diare. Penelitian diharapkan bisa me-ningkatkan pengetahuan pada keluarga tentang pen-gobatan diare menggunakan daun jambu biji	Google scholar

(Putri Andayani et al., 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kejadian diare pada kelompok intervensi sesudah dan sebelum oralit madu dan daun jambu biji pada kelompok kontrol ($p < 0,05$). (Bagus & Vivekananda, 2023) mengatakan ada dua zat utama dalam daun jambu biji mempunyai efek antidiare, yakni quercetin dan tanin. Quercetin pada daun jambu biji untuk mencegah terlepasnya asetilkolin karena mengakibatkan meningkatnya kontraksi usus akibat iritasi dari bakteri yang menyebabkan diare seperti *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, *Salmonella enteritidis*, *Bacillus cereus* dan *Vibrio cholera*. selain tanin didalam daun jambu biji memiliki sifat khelat menghasilkan efek spasmolitik, menyebabkan kontraksi usus yang membawa dampak berkurangnya gerakan peristaltik dan juga mengecilkan dinding sel serta membran sel bakteri mengadi pengganggu permeabilitas sel. pengurangan dinding sel bakteri, efek antibakteri tanin diduga merupakan efek penghambatan protein (Kurnia et al., 2020). Selain itu, Birdi dkk. (2010) menerangkan bahwa daun jambu biji mempunyai aktivitas anti diare paling ampuh , untuk mengurangi kolonisasi sel epitel dan produksi enterotoksin oleh bakteri yang menyebabkan diare.

Dikutip dari (Putri Andayani et al., 2024) Indonesia mengetahui tanaman jambu biji (*Psidium Guava L*) sebagai obat tradisional yang digunakan berbagai macam penyakit. Masyarakat Indonesia memanfaatkan daun pada jambu biji untuk melawan penyakit seperti diare. Tanaman jambu biji, terutama daunnya, lebih efektif dibandingkan tanaman lainnya untuk melawan diare. Didalam daun jambu biji mengandung berbagai zat gizi mikro, makro serta senyawa bioaktif dapat meningkatkan kesehatan. didalam daun jambu biji mengandung metabolit sekunder seperti asam fenolik, flavonoid, triterpenoid, seskuiterpen, glikosida, alkaloid dan saponin. Selain itu, tanin dalam daun jambu biji memiliki sifat khelat sehingga menghasilkan efek spasmolitik, menyebabkan kontraksi usus yang memicu berkurangnya gerakan peristaltik dan juga mengecilkan dinding sel dan membran sel bakteri hingga mengganggu permeabilitas sel. pengurangan dinding sel bakteri, efek antibakteri tanin diduga

merupakan efek penghambatan protein, Selain itu daun jambu biji mempunyai aktivitas anti diare paling akurat, mengurangi kolonisasi sel epitel serta produksi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aizah dkk (2022) menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,05 pengaruh rebusan daun jambu biji untuk mengurangi banyaknya diare. Manfaat daun jambu biji yang dihaluskan dapat menurunkan frekuensi diare karena kandungan tannin, flavonoid, minyak atsiri dan alkaloid. sebagian banyak kelompok bayi yang diberi ekstrak daun jambu biji yaitu. 20 bayi 76% sembuh dari diare, 6 bayi 23% tidak sembuh. sedangkan pada kelompok perawatan modern, 24 bayi 96,0% sembuh dari diare dan 1 bayi 40% tidak sembuh. Secara statistik diperoleh p -value = 0,048 yang berarti ekstrak daun jambu biji sangat berpengaruh terhadap perbaikan diare kepada anak kecil. hal ini sesuai dengan yang ditemukan oleh peneliti bahwa pemberian daun jambu biji dapat menurunkan diare akan tetapi tidak mempengaruhi Tingkat dehidrasi pada diare. Dikutip dari (Tiwi & Cahyaningrum, 2024) pemberian daun jambu biji efektif menurunkan frekuensi bila Bab cair terjadi < 3kali perhari. Pemberian daun jambu biji terdapat kandungan salah satu komponen karet mempunyai manfaat sebagai anti bakteri sebagai pembunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri penyebab Bab cair atau diare dan mempunyai kandungan yang lain sangat bermanfaat bagi kesehatan (Zulfiana & Fatmawati, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Aizah et al., (2022) tema efektivitas pemanfaatan daun jambu biji rebus untuk menurunkan angka kejadian diare pada anak terbukti mampu menurunkan diare dalam 2 hari frekuensi diare $\leq 3x$ dalam sehari menurun, pemberian seduhan daun jambu biji (*Psidium Guajava*) mampu meredakan diare ditunjukkan dari data bahwa frekuensi BAB pasien yang semula lebih 7x sehari menjadi 3x sehari dengan intensitas padat, kulit kenyal, mata normal, TTV: TD: 120/90 mmHg, RR: 18x/menit, Nadi: 80x/menit, Suhu: 36,6oC. pada pasien yang telah dilakukan pemberian seduhan daun jambu biji selama 3 hari mendapatkan peningkatan pada diare, frekuensi BAB < 3 kali sehari, nadi : 112x/menit, Suhu: 36,9 oC, pasien terlihat lebih segar, konsistensi tinja padat, bising usus: 15x/menit, kontrol pengeluaran tinja membaik, serta turgor kulit lembab. Dengan demikian diare teratasi rencana intervensi dihentikan (Tiwi & Cahyaningrum, 2024). Pemberian daun jambu biji Tindakan nonfarmakologi dalam mengatasi diare. Didalam daun jambu biji mengandung karetnoid yang bermanfaat sebagai antibakteri yang bisa mematikan atau menghambat pertumbuhan bakteri penyebab diare serta mengandung senyawa lain memiliki banyak manfaat dalam kesehatan. Kurnia et al., (2020) menyatakan bahwa daun jambu biji lebih efektif dibandingkan dengan berbagai tanaman yang lain sebagai anti diare. Didalam daun jambu biji mengandung zat tanin, alkaloid, minyak atsiri, dan flavonoid yang mempunyai efek anti diare. dilakukan sebanyak 2x sehari.

Dikutip dari Hasviana et al., 2022, salah satu masalah saluran cerna yang kerap diderita oleh anak sekolah dasar yakni diare. suatu keadaan Dimana (BAB) buang air besar terus menerus lebih sering dari umunya atau biasanya, dan fases berbentuk air, mungkin di sertai adanya darah atau lendir. Hal yang wajib diwaspadai, meskipun diare dapat terjadi dalam waktu yang singkat, diare juga dapat berlangsung selama beberapa hari. Bahkan selama berminggu-minggu Hasil tinjauan membuktikan bahwa sebelum penggunaan ekstrak daun jambu biji (*Psidisium Guajava L*), Sebagian besar yang mengalami diare sebanyak 12 responden (80%), sedangkan sesudah diberikan ekstrak daun jambu biji. Mendapatkan nilai rata-rata 10,40 dengan standar deviasi 1,80, lebih tinggi dibandingkan diare sesudah pemberian ekstrak daun jambu biji (*Psidisium Guajava L*) yaitu sebesar 6,87 dengan standar deviasi 2,77. Hasil penelitian yang digunakan adalah uji statistik sampel paired didapatkan nilai yang signifikan peneliti menyimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan diantara sebelum dan sesudah penggunaan ekstrak daun jambu biji pada diare yang terjadi pada anak.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, literatur review ini menyimpulkan bahwa pemberian daun jambu biji efektif untuk mengurangi masalah diare pada anak. Penggunaan daun jambu biji dapat menjadi alternatif terapi komplementer yang aman dan alami untuk mengatasi diare. Dibuktikan dengan adanya penelitian dari 5 jurnal yang di ambil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode literatur review dan analisis terhadap artikel-artikel terkait, pemberian daun jambu biji secara signifikan mengurangi frekuensi diare pada anak dengan rentang usia 1-10 tahun. Penelitian yang dilakukan dari setiap jurnalnya melibatkan rata-rata 15 anak sebagai sampel, termasuk anak-anak dengan diare, balita, dan anak-anak dengan diare sedang hingga berat. Metode penelitian yang digunakan meliputi quasi eksperimen dan RCT (Randomized Controlled Trial), serta penggunaan kuesioner pra-post. Daun jambu biji mengandung komponen aktif seperti karetenoid dan senyawa lainnya yang memiliki sifat antibakteri dan bermanfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, pemberian daun jambu biji menjadi terapi komplementer yang efektif untuk mengurangi frekuensi diare pada anak. Akan tetapi membutuhkan penelitian lebih lanjut supaya memberikan bukti yang lebih akurat mengenai efektivitas daun jambu biji dalam pengobatan diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizah, S., Risnasari, N., & Listyawati, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Rebusan Tumbukan Daun Jambu Biji Untuk Menurunkan Frekuensi Diare Pada Anak. *Jurnal Edunursing*, 6(1). <http://journal.unipdu.ac.id>
- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare Pada Anak. <http://journal.scientific.id/index.php/sciena/issue/view/4>
- Bagus, I., & Vivekananda, L. (2023). Review: Efektivitas Daun Jambu Biji Dalam Mengatasi Diare. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 4(9). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/issue/archive>
- Dewi, T. P., Ifalahma, D., & Lieskusumastuti, A. D. (2022). Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS) 2022 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta 406.
- Hasviana, C. R., Desreza, N., & Mulfianda, R. (2022). Efektivitas Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L*) Terhadap Penurunan Frekuensi Diare pada Anak Usia 6-12 Tahun di Puskesmas Aceh Besar. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 16(1), 44–52. <https://doi.org/10.35960/vm.v16i1.852>
- Lu, J., Mao, D., Li, X., Ma, Y., Luan, Y., Cao, Y., & Luan, Y. (2020). Changes of intestinal microflora diversity in diarrhea model of KM mice and effects of *Psidium guajava L.* as the treatment agent for diarrhea. *Journal of Infection and Public Health*, 13(1), 16–26. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2019.04.015>
- Maryanti, E., Anggraini, I., Lasmawanti, S., Fahmashufyani, F., & Crystandy, M. (2023). Strategi Promosi Kesehatan terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Diare pada Anak Balita. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 133–142. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.4757>
- Mutmainah, S., & Warditiani, N. K. (2022). *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Review artikel : Potensi tanaman sebagai anti diare.*
- Nurhaedah, N., Pannyiwi, R., & Suprpto, S. (2022). Peran Serta Masyarakat dengan Angka Kejadian Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 403–409. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.799>

- Putri Andayani, R., Ausrianti, R., Hendriyeni, P., Rosada, A., Studi DIII Keperawatan, P., Mercubaktijaya Padang, Stik., Gadang, S., Barat, S., Kesdam, A. I., Padang, B., & Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba, J. (2024). Efektifitas Pemberian Daun Jambu Biji Terhadap Frekuensi Diare Dan Derajat Dehidrasi Pada Balita Diare. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Sugiarti Lilis, susiloningrum dwi, & janah sofiyatul nurul. (2019). Edukasi Penyakit Diare Dan Pembuatan Teh Daun Jambu Biji Didesa Jepang Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1).
- Tiwi, A. H., & Cahyaningrum, E. D. (2024). Pemberian Seduhan Daun Jambu Biji Untuk Menurunkan Frekuensi Diare Pada Anak. <Http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jlh>
- Vaidyanatahan Sundarapandian, Sidiq Fahm, & Halim Nurfadhlina Abdul. (2023). Health secrets hidden in guava leaves: Guava tea, a delicious and natural solution to treat diarrhea in children! *International Journal of Research in Community Service*, 4(4), 165–169. <https://journal.rescollacomm.com/index.php/ijrcs/index>
- Vaidyanatahan Sundarapandian, Sidiq Fahmi, & Halim Nurfadhlina Abdul. (2023). Health secrets hidden in guava leaves: Guava tea, a delicious and natural solution to treat diarrhea in children! *International Journal of Research in Community Service*, 4(4), 165–169. <https://journal.rescollacomm.com/index.php/ijrcs/index>
- Zulfiana Yesvi, & Fatmawati Nurul. (2022). Pengaruh Pemberian Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava* L.) Sebagai Upaya Men Cegah Diare Akut Pada Balita.

